

## Privasi, Keamanan dan Niat Memakai *Payment Fintech* LinkAja pada UMKM Padang

Rika Desiyanti

Universitas Bung Hatta Padang

Email: rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

**Abstract:** *Financial technology has become an opportunity and a problem for the public sector and SMEs or Indonesian micro, small and medium enterprises in recent years, especially those in the city of Padang. This research aims to analyze the effect of privacy and security on the intention to use LinkAja's payment financial technology. The problem is that fewer people use the LinkAja fintech payment application compared to DANA, GoPay, OVO, and ShopeePay. LinkAja noted that its market share has the smallest transaction value of the total value of e-wallet transactions in Indonesia. Primary data is needed, and distribute the questionnaire through a google form program. The sampling technique is convenience sampling with a total sample of one hundred and thirty-six respondents. Using the Smart PLS program, this study includes a measurement model assessment (MMA) program, descriptive analysis, and structural model assessment (SMA). Results show that privacy has a positive effect and significance on intentions to use financial payment technology. Security also positively and significantly impacts using monetary payment technology for SMEs' Padang.*

**Abstrak :** Finansial teknologi telah menjadi peluang dan juga masalah bagi sektor publik dan UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia pada tahun-tahun terakhir, terutama yang ada di kota Padang. Studi ini mempunyai tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh antara privasi dan keamanan terhadap niat memakai payment financial technology LinkAja. Permasalahannya adalah lebih sedikit orang memakai aplikasi payment fintech LinkAja dibandingkan DANA, GoPay, OVO dan ShopeePay. LinkAja mencatat bahwa pangsa pasarnya mempunyai nilai transaksi paling kecil, dari keseluruhan nilai dari transaksi e-wallet yang ada di Indonesia. Data primer dibutuhkan dalam riset ini. Data diperoleh dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui google formulir. Teknik penarikan sampel adalah convenience sampling dengan jumlah total sampel seratus tiga puluh enam responden. Riset ini memakai tools Smart PLS yang terdiri dari: measurement model assessment (MMA), analisis dari deskriptif data dan structural model assessment (SMA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa privasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat memakai payment financial technology, dan keamanan juga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat memakai payment financial technology pada UMKM Padang.

**Kata Kunci:** Privasi, Keamanan, Niat Memakai Payment Fintech

Copyright (c) 2022 Rika Desiyanti

### A. Pendahuluan

Globalisasi pada saat dewasa ini dan teknologi digital yang terjadi membuat pebisnis usaha bergerak dan berkembang dan maju dalam kegiatan dunia usaha. Kemajuan teknologi membuat semakin ketatnya persaingan yang ada dalam dunia usaha. Pada kegiatan bisnis beberapa aspek dapat menentukan dan mempengaruhi berkembangnya bisnis, diantaranya manajemen yang bagus, sistem teknologi digital yang memadai. financial technology merupakan gabungan dari jasa keuangan dan teknologi informasi. Secara garis besar, definisi *financial technology (fintech)* adalah usaha yang menghasilkan pendapatan melalui ketersediaan teknologi dan keuangan<sup>1</sup>. Perkembangan teknologi di Indonesia dapat meningkatkan perekonomian bangsa kita. Indonesia telah memasuki era ekonomi digital dan kegiatan ekonomi mulai bertumpu

<sup>1</sup> Kannya Purnamahatty Prawirasasra, "Financial Technology in Indonesia: Disruptive or Collaborative?" 4, no. 2 (2018): 83–90.

pada pemanfaatan teknologi dan komunikasi digital. Terdapatnya pembaharuan terhadap pembayaran atau *payment fintech* dengan penggunaan *smartphone* dengan adanya kemajuan teknologi.

Teknologi keuangan telah menjadi peluang dan juga masalah bagi sektor publik dan UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia pada tahun-tahun terakhir, terutama yang ada di kota Padang. Seiring pertumbuhan pasar e-commerce, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melindungi dan mengawasi semua kegiatan yang terkait dengan keuangan. Pengawasan oleh OJK terhadap legalitasnya adalah resmi dan terdaftar melalui website AFPI (Asosiasi Fintech Funding dengan Indonesia). Industri fintech didominasi oleh crowdfunding, peer-to-peer lending yang dapat mengakses dana pinjaman publik, agregator pasar yang dapat mengumpulkan dan mengumpulkan data keuangan untuk disajikan kepada pengguna, dan manajemen risiko dan investasi. Pembayaran *fintech* berkaitan dengan pembayaran seperti dompet digital. Pembayaran fintech membuat pengguna menghemat uangnya dengan menggunakan aplikasi untuk transaksi pembayaran usaha<sup>2</sup>.

Keunggulan *payment fintech* terletak pada kemudahan dan kepraktisannya. Uang tunai tidak perlu dibawa untuk melakukan transaksi dan dapat membayar waktu cepat, termasuk melakukan pemindaian kode QR untuk mempermudah masa transaksi. Namun, walaupun demikian tidak semua konsumen bisa beradaptasi dengan mudah dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi informasi tersebut.<sup>3</sup> melaporkan bahwa hanya 7,39% dari sebagian besar user internet di Indonesia yang memakai pelayanan internet dalam mengakses jasa keuangan yg lebih baik. *Payment fintech* LinkAja menduduki tingkat peringkat urutan terakhir jika dibandingkan dengan aplikasi lainnya seperti *payment fintech* DANA, GoPay, OVO dan ShopeePay dari sudut nilai dan seringnya transaksi pada masa COVID 19<sup>4</sup>.

LinkAja mencatat bahwa pangsa pasarnya mempunyai nilai transaksi paling kecil, yaitu 9% dari keseluruhan nilai dari transaksi e-wallet yang ada di Indonesia, lalu diikuti oleh DANA, GoPay OVO dan ShopeePay masing-masing sebesar 17%, 16%, 25%, dan 34%. Dari sisi frekuensi transaksi LinkAja sebesar 8% diikuti DANA, GoPay, OVO dan ShopeePay masing-masing sebesar 16%, 20%, 25% dan 32%. LinkAja menduduki peringkat paling sedikit penggunaannya jika dilihat dari segi pengguna. Total pengguna dari *payment fintech* LinkAja memiliki jumlah pemakai yang terkecil yaitu sebesar 19%, DANA 42% disusul GoPay dan OVO masing-masing 56% serta ShopeePay 68%<sup>5</sup>.

---

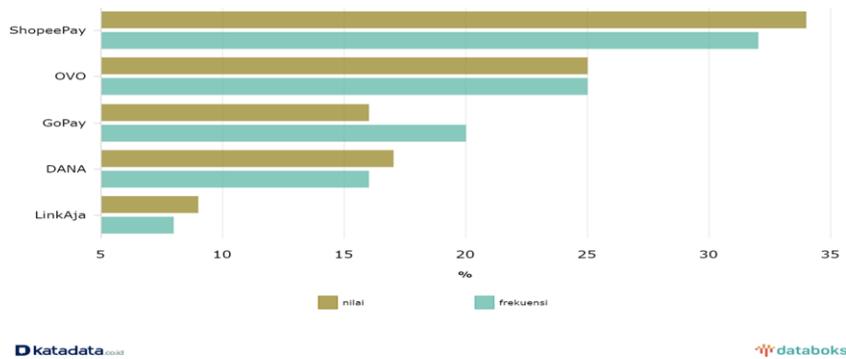
<sup>2</sup> Rika Desiyanti et al., "The Impact of Payment Systems and Peer-to-Peer Lending on the Performance of SMEs in Indonesia," *KnE Social Sciences* 2022 (2022): 48–58.

<sup>3</sup> Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222.

<sup>4</sup> Cindy Mutia Annur, "ShopeePay Kalahkan OVO & GoPay Saat Pandemi Corona | Databoks," *Databooks Katadata* (2020): 1–2, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/shopeepay-kalahkan-ovo-gopay-saat-pandemi-corona#>.

<sup>5</sup> Cindy Mutia Annur, "ShopeePay Kalahkan OVO & GoPay Saat Pandemi Corona | Databoks," *Databooks Katadata* (2020): 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/shopeepay-kalahkan-ovo-gopay-saat-pandemi-corona#>.

Gambar 1. Nilai transaksi Wallet



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/shopeepay-kalahkan-ovo-gopay-saat-pandemi-corona>

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa lebih sedikit orang memakai aplikasi *payment fintech* LinkAja dibandingkan DANA, GoPay, OVO dan ShopeePay. LinkAja menduduki peringkat paling sedikit penggunaannya, sementara itu ShopeePay berhasil unggul sebagai merek dompet digital (e-wallet), sehingga dalam penelitian ini perlu untuk mengetahui apa yang menyebabkan sedikitnya pengguna LinkAja. Tidak saja di Indonesia, Di Kota Padang juga ditemukan penggunaan *payment fintech* LinkAja lebih rendah dibanding *payment* yang lain<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini dilakukan survei awal sebanyak 30 responden dari UMKM Kota Padang. Survei awal menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Survei awal penelitian Niat memakai *payment fintech* (Y) UMKM Padang

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	Saya akan memakai aplikasi <i>payment fintech</i> LinkAja dalam waktu dekat	28,32%	34,21%	28,95%	5,26%	3,26%
2	Saya berniat memakai pembayaran dengan LinkAja dalam waktu dekat	23,05%	26,95%	23,15%	18,32%	8,53%
3	Saya berencana untuk memakai aplikasi <i>payment fintech</i> LinkAja di tahun-tahun mendatang	30,95%	13,16%	31,57%	12,16%	12,16%
4	Saya akan selalu mencoba memakai layanan <i>payment fintech</i> pada aplikasi LinkAja	21,22%	21,62%	33,47%	13,16%	10,53%
5	Saya akan memberikan rekomendasi untuk menggunakan <i>payment fintech</i> LinkAja pada orang lain	25,05%	21,05%	21,68%	16,42%	15,79%
<b>TOTAL (%)</b>		<b>23,15</b>	<b>23,15</b>	<b>28,94</b>	<b>13,68</b>	<b>11,05</b>

Sumber: data Kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

Berdasarkan hasil survei awal pada Tabel 1 niat memakai aplikasi *payment fintech* pada UMKM Kota Padang menunjukkan hasil persen rata-rata paling tinggi adalah jawaban tidak setuju dibandingkan dengan jawaban setuju. Jumlah jawaban sangat tidak setuju 28,32% dan tidak setuju menunjukkan hasil persen 34,21%. Jawaban setuju 5,26% sementara jumlah jawaban sangat setuju menunjukkan 3,26% dan jawaban netral

<sup>6</sup> Kartika; Desiyanti, "Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Financial Technology LinkAja," *Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta* (2022): 1–2.

28,95%. Begitu juga dengan item pertanyaan yang lain juga menunjukkan tingkat sangat tidak setuju dan tidak setuju menunjukkan tingkat persentase yang tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa niat memakai *payment fintech* LinkAja pada UMKM Kota Padang masih dikategorikan rendah.

Dengan banyaknya layanan keuangan yang ada dalam dunia digital, maka perlu diperhatikan niat UMKM memakai aplikasi LinkAja<sup>7</sup>. Beberapa pengguna ragu untuk memakai *fintech* karena risikonya yang tinggi, risiko yang dimaksud berkaitan dengan privasi<sup>8</sup>. Hal ini akan berpengaruh pada niat memakai *payment fintech* LinkAja bagi pengguna yang belum ada niat memakai LinkAja. Dengan adanya penjagaan terhadap privasi pengguna maka akan meningkatkan niat untuk memakai *payment fintech* LinkAja.

Hal-hal yang bersifat privasi akan mengurungkan niat calon pengguna untuk memakai layanan *payment fintech*<sup>9</sup>. Memakai layanan *payment fintech* diperlukan untuk memasukan data-data yang bersifat pribadi. Seperti nomor identitas KTP, alamat, tempat tanggal lahir dan lain-lain, dan informasi yang diperlukan untuk proses verifikasi akun seperti nomor telepon, e-mail dan lainnya. Konsumen harus berhati-hati terhadap kebocoran informasi yang diberikan. Semakin tinggi risiko penyalahgunaan privasi membuat niat untuk memakai *payment fintech* seseorang dalam memanfaatkan dan memakai aplikasi teknologi tersebut semakin sedikit<sup>10</sup>.

Pemakai *payment fintech* harus yakin serta percaya terhadap teknologi baru, apabila teknologi mempunyai tingkat risiko yang rendah atau tingkat keamanannya tinggi. Selain itu, teknologi meningkatkan niat pengguna untuk memakai layanannya. Riset sebelumnya menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa privasi dan keamanan punya pengaruh terhadap pelanggan dalam memakai aplikasi *payment fintech*. Keamanan sistem *payment fintech* mempengaruhi niat memakai pelanggan, suatu sistem yang aman akan membuat pengguna akan bersedia untuk memakainya<sup>11</sup>.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut : 1) Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk riset yang akan datang dan bisa meningkatkan kualitas di bidang pendidikan dan penelitian khususnya di bidang ilmu ekonomi dan manajemen. 2) Bagi praktisi, penelitian ini memberikan informasi dan edukasi kepada UMKM di Kota Padang sebelum memakai layanan aplikasi *payment fintech* agar mengetahui efek atau dampak yang akan terjadi kedepannya.

Privasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi niat memakai *payment fintech*. Privasi membatasi orang lain untuk memperoleh, membagikan, atau menggunakan

---

<sup>7</sup> Kornelius Benuf, Siti Mahmudah, and Ery Agus Priyono, "Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia," *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2019): 145–160.

<sup>8</sup> Hyun Sun Ryu, "What Makes Users Willing or Hesitant to Use Fintech?: The Moderating Effect of User Type," *Industrial Management and Data Systems* 118, no. 3 (2018): 541–569.

<sup>9</sup> Fanny Priscyllia, "Perlindungan Privasi Data Pribadi Dalam Perspektif Perbandingan Hukum," *Jatiswara* 34, no. 3 (2019): 239–249.

<sup>10</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi and Kayati Kayati, "Dampak Kemudahan Dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension," *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 2 (2020): 161–176.

<sup>11</sup> Dewi Khornida Marheni and Gracia Melani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Menggunakan Mobile Payment Pada Masyarakat Kota Batam," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 804–815.

informasi tentang data pribadi. Niat memakai *payment fintech* akan muncul jika perlindungan privasi dapat dijamin saat menggunakan *payment fintech* <sup>12</sup>.

<sup>13</sup> membuktikan privasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat memakai *payment fintech* artinya, semakin ketatnya penjagaan privasi maka semakin tinggi niat untuk memakai layanan *payment fintech*. <sup>14</sup> menyatakan bahwa privasi berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan *payment fintech*. <sup>15</sup> menyimpulkan bahwa privasi memiliki pengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech*, semakin ketatnya privasi yang dijaga baik oleh penyedia layanan maka akan berdampak baik terhadap niat untuk menggunakan *payment fintech*. maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut :

### **H1: Privasi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *payment fintech***

Keamanan pelayanan *payment fintech* dianggap sebagai faktor multidimensi, karena mekanisme keamanan diperlukan untuk melindungi layanan *payment fintech* di berbagai tingkatan, termasuk layanan, platform, jaringan dan perangkat <sup>16</sup>. Keamanan mengacu pada bagaimana sistem pembayaran *payment fintech* dapat melindungi transaksi konsumen. Keamanan merujuk pada adanya perlindungan jika ada transaksi, hal ini termasuk pada keamanan data informasi tentang konsumen. Jika penyedia layanan menyediakan layanan yang bisa memberikan rasa aman, maka hal itu dapat meningkatkan niat pemakai untuk menggunakan *payment fintech* <sup>17</sup>.

<sup>18</sup> menemukan bahwa keamanan mempunyai pengaruh yang positif signifikan dalam niat memakai *payment fintech*. Keamanan merupakan salah satu unsur penting pada *payment fintech*. Jika level keamanan pada layanan *payment fintech* tersebut tinggi maka berarti bahwa niat menggunakan atau memakai *payment fintech* akan semakin tinggi. <sup>19</sup> menyebutkan bahwa keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan *payment fintech*. <sup>20</sup> menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech*, adanya jaminan keamanan layanan *payment*

---

<sup>12</sup> Gatot Efrianto and Nia Tresnawaty, "Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 53–72, <http://repo.usni.ac.id/id/eprint/148>.

<sup>13</sup> Shrawan Kumar Trivedi and Mohit Yadav, "Repurchase Intentions in Y Generation: Mediation of Trust and e-Satisfaction," *Marketing Intelligence and Planning* 38, no. 4 (2020): 401–415.

<sup>14</sup> Dhiona Ayu Nani and Lia Febria Lina, "Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FinTech Menggunakan Model DeLone Dan McLean," *Performance* 27, no. 1 (2020): 60–69.

<sup>15</sup> Soediro, "Prinsip Keamanan, Privasi, Dan Etika Dalam Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif Hukum Islam," *Kosmik Hukum* 18, no. 2 (2018): 95–112.

<sup>16</sup> Se Hun Lim et al., "An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services," *International Journal of Human-Computer Interaction* 35, no. 10 (2019): 886–898, <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1507132>.

<sup>17</sup> Q Amalia, "Persepsi Konsumen Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Aplikasi Go-Food Di Masa Pandemi COVID-19," ... *Industrial Research Workshop and National Seminar* (2021): 4–5, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2841/2220>.

<sup>18</sup> J J Y Hiu, "Pengaruh Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Sistem Pembayaran Elektronik," *Agora* 8 (2020): 1–6, <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/10584>.

<sup>19</sup> Muhammad Afif Hibban and Fitriani Nur Utami, "The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security to Intention to Use on Shopee Paylater in Jakarta Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Pada Shopee Paylater Di Jakarta," *e-Proceeding of Management* 9, no. 2 (2022): 1306–1312.

<sup>20</sup> Wahyu Prastiwi Umaningsih and Dewi Kusuma Wardani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 5, no. 21 (2020): 113–119.

*fintech* akan berpengaruh pada semakin tingginya niat memakai layanan *payment fintech* tersebut. Dari hal tersebut maka diturunkan hipotesis berikut ini:

**H2: Keamanan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *payment fintech***

## B. Metode Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan area/wilayah objek atau subjek dimana terdapat kualitas dan karakteristik tertentu sehingga mudah dipelajari serta kemudian diambil kesimpulannya<sup>21</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Padang. Penelitian ini mempunyai 136 UMKM di Kota Padang. *Probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini adalah sebagai berikut menghitung :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

S = Berapa banyak sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat kesalahan (3,841)

N = Total populasi

P = Probability benar (0,5)

Q = Probability salah (0,5)

d = Sampling error sampel (5%)

$$S = \frac{3,841 \times 212 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (212 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{202,142}{0,5275 + 0,96025}$$

$$S = \frac{202,142}{1,48775}$$

$$S = 135,87$$

$$S = 136$$

Jadi jumlah yang sampel yang digunakan adalah 136 responden. Jenis teknik pengambilan sampel yang dilakukan riset ini adalah teknik sampel *convenience sampling*.

### 2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data penelitian yang ada pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data yang digunakan dan diolah tersebut belum pernah digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Jenis riset ini adalah kuantitatif. Penelitian mempunyai metode pada proses pengambilan data adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan melalui mail dan email.

<sup>21</sup> Uma Sekaran, "Research Methods for Business: A Skill Building Approach," *Long Range Planning*, 2018: 1-136.

### 3. Definisi Operasional Variabel

#### a. Niat Memakai *Payment fintech* (Y)

Niat untuk memakai sesuatu merupakan keinginan individu untuk menggunakan suatu produk atau layanan tertentu<sup>22 23</sup>. Menurut Ferdinand (2002) Indikator niat menggunakan adalah:

- 1) Niat transaksi, kecenderungan individu untuk menggunakan layanan.
- 2) Niat referensial, kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.
- 3) Preferensi maksud menggambarkan perilaku orang yang lebih memilih layanan terlebih dahulu.
- 4) Eksplorasi menggambarkan perilaku seseorang yang terus-menerus mencari informasi tentang suatu layanan.

#### b. Privasi (X1)

Privasi adalah hak seutuhnya individu. Hak ini dapat hilang jika pemilik ingin mempublikasikan data pribadinya dan individu tersebut berhak untuk tidak mengungkapkan semua informasi yang berkaitan dengan data pribadinya<sup>24</sup>

Indikator dari privasi yaitu:

- 1) Adanya jaminan hukum terhadap perlindungan data konsumen
- 2) Adanya persetujuan dengan konsumen dalam hal penyebaran informasi
- 3) Kenyamanan yang diberikan kepada konsumen ketika memberikan informasi
- 4) Website perusahaan peduli terhadap informasi data pribadi konsumen.

#### c. Keamanan (X2)

Keamanan data atau informasi konsumen merupakan kegiatan melindungi, kerahasiaan dan keamanan data dan dipakai hanya sesuai kepentingan saja<sup>25</sup> Penyedia layanan *payment fintech* harus bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data selama transaksi, dengan kontrol keamanan yang ada dan kontrol ini harus diperkuat dari tahun ke tahun<sup>26</sup>.

Indikator keamanan yaitu :

- 1) Terjaminnya transaksi
- 2) Terdapat kapasitas teknik untuk menjaga dan menjamin keamanan data dari konsumen.
- 3) Adanya keamanan konsumen dalam melakukan pembayaran secara elektronik atau *e-payment*.

<sup>22</sup> Wilson Setiawan and Sugiono Sugiharto, "Jurnal Strategi Pemasaran," *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G Di Surabaya* 2, no. 1 (2014): 1–8.

<sup>23</sup> Rohmatun Nafiah and Ahmad Faih, "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2019): 167–175.

<sup>24</sup> Priscyllia, "Perlindungan Privasi Data Pribadi Dalam Perspektif Perbandingan Hukum." *Jatiswara Vol 34, Issue 3 (2019): 239-249*

<sup>25</sup> Benuf, Mahmudah, and Priyono, "Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia." *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2019): 145–160.

<sup>26</sup> Dwi Fidhayanti, "Pengawasan Bank Indonesia Atas Kerahasiaan Dan Keamanan Data/Informasi Konsumen Financial Technology Pada Sektor Mobile Payment," *Jurisdictie* 11, no. 1 (2020): 16.

#### 4. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data riset ini adalah *structural equation partial least square* (SEM-PLS) dengan memakai software *SMART PLS*. Statistik deskriptif yang disajikan adalah mean, standar deviasi, varians, maksimum dan minimum<sup>27</sup>.

##### a. Measurement Model Assessment (MMA)

*Measurement Model Assessment* (MMA) atau *outer model* merupakan penilaian validitas dan reliabilitas variabel penelitian. Uji yang dilakukan pada *measurement model assessment* (MMA) ada 2 yaitu *validity test* dan *reliability test*. *Validity test* merupakan pengukuran kevalidan suatu kuesioner<sup>28</sup>. Suatu kuesioner valid jika item pertanyaan yang tanyakan bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Untuk melakukan *validity test* dapat dilihat melalui *convergent validity*. *Convergent validity* dapat dilihat pada *average variance extracted* (AVE). Nilai minimum yang menyatakan bahwa kehandalan telah tercapai adalah sama atau lebih besar dari 0,5<sup>29</sup> sedangkan *reliability test* mempunyai tujuan menilai indikator pengukuran dari variabel laten apakah termasuk kategori reliabel atau tidak. Reliabel bila frekuensi penggunaan instrumen tersebut seringkali untuk mengukur objek yang handal. Nilai *loading* diatas 0,7 memperlihatkan bahwa konstruk menunjukkan bahwa 50% adalah varians indikatornya. Alat yang bisa digunakan dalam menilai reliabilitas ini adalah *composite reliability* > 0,7 dan *cronbach's alpha* > 0,7

##### b. Structural Model Assesment (SMA)

*Structural Model Assesment* (SMA) atau *inner model* berguna untuk melakukan prediksi hubungan kausalitas antara variabel laten. Tidak diperlukannya data berdistribusi normal pada pengujian hipotesis *PLS* namun *PLS* harus melalui prosedur *bootstrapping* untuk menguji signifikansi koefisiennya.

Berdasarkan data yang telah diolah pada bootstrapping, hasil run data berguna untuk membuktikan hipotesis pada riset ini. Hasil uji hipotesis pada riset ini menggunakan nilai perhitungan *t statistics* dan nilai *p values*. Hipotesis diterima jika *p values* < 0,05, artinya variabel indenpendent tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent dan sebaliknya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. TINGKAT RESPON PENELITIAN

Kuesioner yang diberikan online melalui google formulir kepada responden dengan instrumen yang digunakan kepada UMKM Kota Padang. Kuesioner disebar dengan total 250 kuesioner ditanggapi dengan persentase 54% dan layak untuk dilakukan analisis.

Tabel 2. Tingkat Respon Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Total kuesioner yang didistribusikan	250	100

<sup>27</sup> Dwi Irawan and Muhammad Wildan Affan, "Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech," *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 52.

<sup>28</sup> Sekaran, "Research Methods for Business: A Skill Building Approach." " *Long Range Planning*, 2018: 1-136.

<sup>29</sup> Richard P. Bagozzi and Youjae Yi, "On the Evaluation of Structural Equation Models Cite This Paper," *Journal of the Academy of Marketing Science* (1988): 74-94.

Total kuesioner yang tidak dikembalikan	114	46
Total kuesioner yang diisi dengan lengkap dan diolah	136	54

Sumber: Kuesioner UMKM Padang

Pada Tabel 2 menunjukkan kuesioner yang disebar sebanyak 250 (100%). Pada saat melakukan tabulasi data jumlah kuesioner dikembalikan dan diisi dengan lengkap oleh responden 136 buah. Kuesioner yang siap digunakan dan dapat diolah adalah 136 kuesioner. Tingkat respon penelitian ini adalah 54%.

## 2. Measurement Model Assessment (MMA)

Pada tahap *measurement model assesment* (MMA) pada bagian *outer model* dilakukan *validity test* dan *reliability test* pada *software Smart PLS*.

### a. Validity Test

<sup>30</sup> menyatakan bahwa *convergent validity* penting dalam melakukan pengukuran kecocokan antara indikator hasil yang diukur dari variabel dengan konsep teoritis dengan indikator uji variabel tersebut. *Convergent validity* idealnya mempunyai kolerasi tinggi. Uji *convergent validity* melalui *average variance extracted* (AVE) > 0,5 maka dapat dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji *convergent validity* pada tahap *average variance extracted* (AVE):

**Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Niat Memakai <i>Payment fintech</i>	0,741
Privasi	0,649
Keamanan	0,710

Sumber: Data kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

Tabel 3 memperlihatkan bahwa niat memakai *payment fintech* memiliki nilai AVE 0,741 > 0,5, Privasi memiliki nilai AVE 0,649 > 0,5, Keamanan memiliki nilai AVE 0,710 > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian pengukurannya dikategorikan dalam variabel laten dan dinyatakan valid.

### b. Reliability Test

*Reliability test* dapat diuji dengan item yang bisa digunakan antara lain *cronbach's alpha* melebihi dari 0,7 dan *composite reliability* melebihi dari 0,7 maka variabel dapat dikatakan reliabel atau handal (Bagozzi & Yi, 1988). Berikut analisis *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* ditunjukkan oleh Tabel 4:

**Tabel 4. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Niat Memakai <i>Payment fintech</i>	0,912	0,934
Privasi	0,865	0,902
Keamanan	0,898	0,925

Sumber: data kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

<sup>30</sup> Dyah Lintang Trenggonowati and Kulsum Kulsum, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon," *Journal Industrial Servicess* 4, no. 1 (2018): 48–56.

Tabel 4 memperlihatkan hasil bahwa niat memakai *payment fintech* nilai *cronbach's alphanya*  $0,912 > 0,7$  dan *composite reliability*  $0,934 > 0,7$ . Selanjutnya privasi memiliki nilai *cronbach's alpha*  $0,865 > 0,7$  dan memiliki nilai *composite reliability*  $0,902 > 0,7$ . Keamanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $0,898 > 0,7$  dan memiliki nilai *composite reliability*  $0,925 > 0,7$ . Sehingga variabel penelitian dapat dikatakan sudah reliabel atau handal.

### 3. Profil Responden

Tingkat profil responden yang berjumlah 136 orang. Faktor demografi yang dilihat adalah jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Tabel 5 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5. Profil Responden**

No	Deskriptif	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin	Laki-Laki	56	41,18 %
		Wanita	80	58,82 %
2	Usia	18-25	95	69,85 %
		26-30	30	22,06 %
		31-35	11	8,09 %
3	Pendidikan terakhir	SMP/MTs	30	22,06 %
		SMA/MA/SMK/MAK	56	41,18 %
		S1	50	36,76 %

Sumber: Data Kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

Pada Tabel 5 profil responden menunjukkan UMKM kota Padang wanita 58,82% dan laki-laki 41,18%. Usia yang dominan adalah 18-25 tahun sebanyak 95 orang, serta pendidikan yang terbanyak adalah SMA dan sederajat sebanyak 56 orang dan disusul dengan pendidikan S1 sebanyak 50 orang.

### 4. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam analisis deskriptif menunjukkan hasil statistik masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif ditunjukkan oleh Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Deskriptif Statistik**

Variabel	Jumlah Item	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Niat Memakai <i>Payment fintech</i>	5	5	25	16,65	4,53
Privasi	5	10	25	18,19	3,72
Keamanan	5	7	25	17,91	4,15

Sumber: Data kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel niat memakai *payment fintech* mempunyai 5 pernyataan. Variabel niat memakai *payment fintech* memiliki nilai minimum 5 dimana ini adalah nilai paling rendah diantara semua kelompok data. Dapat dilihat juga untuk nilai maximum adalah 25 dimana ini adalah nilai yang paling tinggi diantara semua kelompok data. Keseluruhan rata-rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 16,65 dengan nilai standar deviasi 4,53 dimana ini adalah ukuran sebaran data secara umum.

Variabel privasi mempunyai 5 pernyataan. Variabel privasi memiliki nilai minimum 10 dimana ini adalah nilai paling rendah diantara semua kelompok data. Dapat dilihat juga untuk nilai maximum adalah 25 dimana ini adalah nilai yang paling tinggi diantara semua kelompok data. Keseluruhan rata-rata skor jawaban

yang diberikan responden adalah 18,19 dengan nilai standar deviasi 3,72 dimana ini adalah ukuran sebaran data secara umum.

Dapat dilihat juga untuk variabel keamanan mempunyai 5 pernyataan. Variabel keamanan memiliki nilai minimum 7 dimana ini adalah nilai paling rendah diantara semua kelompok data. Pada nilai maximum adalah 25 dimana ini adalah nilai yang paling tinggi diantara semua kelompok data. Keseluruhan rata-rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 17,91 dengan nilai standar deviasi 4,15 dimana ini adalah ukuran sebaran data secara umum.

##### 5. *Structural Model Assessment (SMA)*

Pengujian hipotesis pada *structural model assessment* (SMA) atau *inner model* bertujuan memprediksi adanya hubungan kausalitas antara variabel laten. Pada proses *bootstrapping*, parameter uji *t-statistic* memprediksi hubungan kausalitas tersebut<sup>31</sup>. Hipotesis yang diajukan pada penelitian dapat diterima apabila memiliki *t statistic*  $> 1,96$  dan *p values*  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tabel 7 merupakan hasil analisis structural model assessment (SMA) berikut ini:

**Tabel 7. Path Coefficient**

Pengaruh	Original Sample (0)	T Statistic (0/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengaruh Privasi terhadap Niat Memakai <i>Payment fintech</i>	0,210	1,947	0,052	H1 diterima pada $\alpha$ 10%
Pengaruh Keamanan terhadap Niat Memakai <i>Payment fintech</i>	0,601	5,390	0,000	H2 diterima pada $\alpha$ 5%

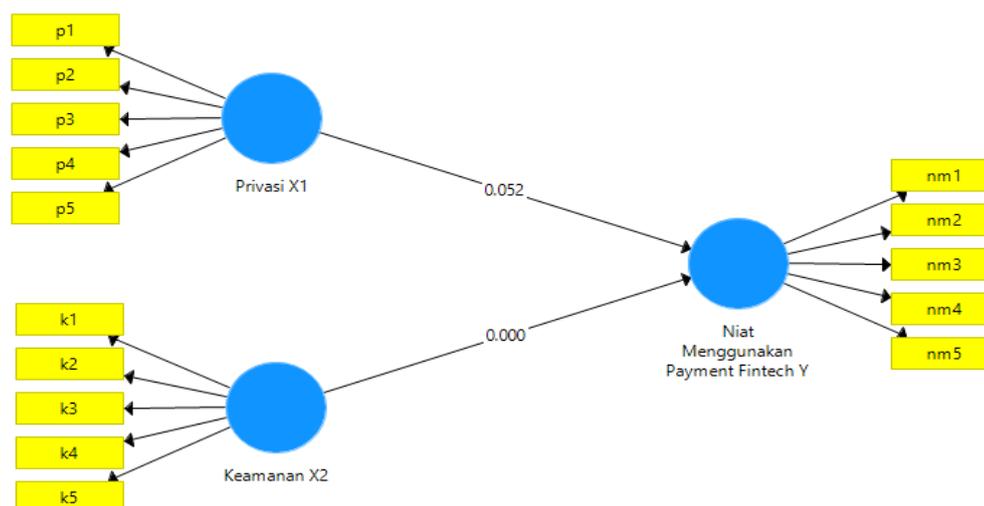
Sumber: Data kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

Tabel 7 menunjukkan terdapat pengaruh positif privasi terhadap niat memakai *payment fintech* dimana memiliki nilai original sampel adalah 0,210 yang berarti privasi terhadap niat memakai *payment fintech* mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Privasi terhadap niat memakai *payment fintech* memiliki nilai *p value*  $0,052 > 0,10$  artinya privasi berpengaruh terhadap niat memakai *payment fintech* pada  $\alpha$  10%. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan maka hipotesis 1 diterima.

Pada Tabel 7 juga terlihat bahwa pengaruh keamanan terhadap niat memakai *payment fintech* mempunyai nilai original dari sampel adalah 0,601 artinya keamanan terhadap niat memakai *payment fintech* berpengaruh positif dan signifikan. Keamanan terhadap niat memakai *payment fintech* mempunyai nilai *t Statistic*  $5,390 > 1,96$  artinya keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat memakai *payment fintech*. Lalu nilai *P Value*  $0,000 < 0,05$  artinya keamanan berpengaruh terhadap niat memakai *payment fintech*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan maka hipotesis 2 diterima. Gambar 2 berikut menunjukkan hubungan antara privasi, keamanan dan niat memakai/menggunakan *payment fintech*

<sup>31</sup> Ibid.

Gambar 2. Path Coefficient



Sumber: Data kuesioner UMKM Padang, diolah 2022

## 6. Analisis Pengaruh Privasi terhadap Niat Memakai Payment fintech

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk Hipotesis 1 (H1) dimana privasi berpengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech*. Dari hasil pengujian terdapat bahwa terdapat pengaruh privasi terhadap niat memakai *payment fintech*. Artinya privasi menentukan niat UMKM di Kota Padang untuk memakai *payment fintech* LinkAja, maka untuk Hipotesis 1 (H1) diterima.

Privasi adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol dan membatasi arus informasi tentang diri mereka. Privasi adalah hak seseorang, perlunya perlindungan data pribadi. Hak privasi melalui perlindungan data bukan adalah penting dan merupakan elemen kunci kebebasan orang. Perlindungan data merupakan suatu hal yang sangat penting<sup>32</sup>.

Saat ini terdapatnya Undang-Undang ITE tahun 2016 tentang penyidikan pada daerah teknologi informasi dan transaksi secara elektronik yang bertujuan melindungi privasi, kerahasiaan, kelancaran layanan umum dan integritas dari data. Hal tersebut berarti privasi dari aplikasi LinkAja sudah terjaga. Privasi merupakan faktor yang mempengaruhi niat memakai *payment fintech*. Hal ini membuat rasa aman yang tinggi dan berkurangnya kecemasan tentang kebocoran informasi data pribadi atau privasi. Perlunya penjagaan privasi yang ketat dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan penggunaan *fintech* dalam usaha masyarakat. Sehingga privasi termasuk variabel yang mempengaruhi dan sebagai penentu memakai *payment fintech* LinkAja bagi UMKM di Kota Padang.

Sejalan dengan penelitian ini dibuktikan dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan hasil pengujian yang menghasilkan bahwa privasi memiliki pengaruh terhadap niat memakai *payment fintech*<sup>33 34</sup>

<sup>32</sup> Umaningsih and Wardani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* (2020) Vol 5, Issue 3, 113-119

<sup>33</sup> Dwi Fidayanti et al., "Regulation Urgency of Financial Technology to Encourage Financial Literation in Indonesia," no. 50 (2020): 229–234.

<sup>34</sup> Nani and Lina, "Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FinTech Menggunakan Model DeLone Dan McLean."

## 7. Analisis Pengaruh Keamanan Terhadap Niat Memakai Payment fintech

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk Hipotesis 2 dimana keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech*. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel keamanan terhadap niat memakai *payment fintech*. Semakin meningkat keamanan maka, akan semakin meningkat niat UMKM di Kota Padang untuk memakai *payment fintech*. Artinya UMKM di Kota Padang sudah percaya dan yakin terhadap keamanan data pribadi yang diberikan pada aplikasi *payment fintech* LinkAja.

Hasil penelitian<sup>35</sup> menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap niat memakai *payment fintech*. Keamanan *payment fintech* sudah memenuhi harapan calon pengguna *payment fintech*. Begitu pula penelitian yang dilakukan<sup>36</sup> terdapat pengaruh positif terhadap variabel keamanan terhadap niat memakai *payment fintech*. Hasil penelitian<sup>37</sup> juga menyebutkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech* dimana semakin adanya jaminan keamanan layanan *payment fintech* maka akan berpengaruh pada semakin tingginya niat memakai layanan *payment fintech* tersebut. Sejalan dengan penelitian ini dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap niat memakai *payment fintech*.

## D. Simpulan

Penelitian ini membuktikan adanya bukti secara empiris tentang adanya pengaruh privasi dan juga keamanan terhadap niat memakai *payment financial technology* LinkAja dengan 136 responden yang merupakan UMKM di Kota Padang menunjukkan kesimpulan bahwa privasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memakai *payment financial technology* LinkAja pada UMKM di Kota Padang. Keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memakai *payment financial technology* LinkAja pada UMKM di Kota Padang.

Penelitian yang ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dan saran penelitian yang diajukan meliputi: Penelitian ini untuk pengisian kuesioner yang berbentuk google formulir tidak semua yang benar-benar mengisi dengan baik karena keterbatasan peneliti untuk menemui responden. Oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya pada masa akan datang disarankan untuk melakukan penyebaran kuesioner secara langsung bertemu dengan responden. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya tingkat pengembalian respon dan hasil dari penelitian yang diperoleh pada masa yang akan datang.

Proses penyebaran kuesioner tidak memakai proses monitoring yang ketat sehingga mempengaruhi hasil pengujian ketepatan dan kehandalan poin pernyataan yang dihasilkan. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat lebih selektif dalam memilih responden agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dari penelitian ini. Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi niat memakai *payment fintech* yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan,

---

<sup>35</sup> Muhammad Abdurrahim Suwandi and Elvira Azis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Money Pada Generasi Millenials (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Ipb) the Influencing Factors of E-Money Utilization By Millenial Generation of Ipb'S Undergraduate Student," *e-Proceeding of Management* 5, no. 3 (2018): 3104-3111.

<sup>36</sup> Steven Hadikusuma, "Pengaruh Social Influence, Perceived Usefulness, Dan Perceived Security Terhadap Continue Use Intention Aplikasi Mobile Payment Ovo Melalui Attitude Towards Using Mobile Payment Sebagai Variabel Intervening Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonom," *Agora* 7, no. 2 (2019): 287242, <https://www.neliti.com/publications/287242/>.

<sup>37</sup> Umaningsih and Wardani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money."

pengalaman, manfaat, risiko dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi penelitian di masa yang akan datang diharapkan untuk dapat menambah salah satu dari variabel tersebut.

### Daftar Pustaka

- Amalia, Q. “Persepsi Konsumen Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Aplikasi Go-Food Di Masa Pandemi COVID-19.” ... *Industrial Research Workshop and National Seminar* (2021): 4–5. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2841/2220>.
- Annur, Cindy Mutia. “ShopeePay Kalahkan OVO & GoPay Saat Pandemi Corona | Databoks.” *Databooks Katadata* (2020): 1–2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/shopeepay-kalahkan-ovo-gopay-saat-pandemi-corona#>.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/09/shopeepay-kalahkan-ovo-gopay-saat-pandemi-corona#>.
- Bagozzi, Richard P., and Youjiae Yi. “On the Evaluation of Structural Equation Models Cite This Paper.” *Journal of the Academy of Marketing Science* (1988): 74–94.
- Benuf, Kornelius, Siti Mahmudah, and Ery Agus Priyono. “Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia.” *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2019): 145–160.
- Desiyanti, Rika, Nor Azilah Husin, Aza Azlina Md Kassim, and Rini Elvira. “The Impact of Payment Systems and Peer-to-Peer Lending on the Performance of SMEs in Indonesia.” *KnE Social Sciences 2022* (2022): 48–58.
- Efrianto, Gatot, and Nia Tresnawaty. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 53–72. <http://repo.usni.ac.id/id/eprint/148>.
- Fidhayanti, Dwi. “Pengawasan Bank Indonesia Atas Kerahasiaan Dan Keamanan Data/Informasi Konsumen Financial Technology Pada Sektor Mobile Payment.” *Jurisdictie* 11, no. 1 (2020): 16.
- Fidhayanti, Dwi, Muhammad Hatta Satria, . Suwandi, Erfaniah Zuhriah, and Faridatus Syuhadak. “Regulation Urgency of Financial Technology to Encourage Financial Literation in Indonesia,” no. 50 (2020): 229–234.
- Hadikusuma, Steven. “Pengaruh Social Influence, Perceived Usefulness, Dan Perceived Security Terhadap Continue Use Intention Aplikasi Mobile Payment Ovo Melalui Attitude Towards Using Mobile Payment Sebagai Variabel Intervening Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonom.” *Agora* 7, no. 2 (2019): 287242. <https://www.neliti.com/publications/287242/>.
- Hibban, Muhammad Afif, and Fitriani Nur Utami. “The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security to Intention to Use on Shopee Paylater in Jakarta Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Pada Shopee Paylater Di Jakarta.” *e-Proceeding of Management* 9, no. 2 (2022): 1306–1312.
- Hiu, J J Y. “Pengaruh Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Sistem Pembayaran Elektronik.” *Agora* 8 (2020): 1–6. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/10584>.
- Irawan, Dwi, and Muhammad Wildan Affan. “Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 4,

- no. 1 (2020): 52.
- Kartika; Desiyanti. "Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Financial Technology LinkAja." *Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta* (2022): 1–2.
- Lim, Se Hun, Dan J. Kim, Yeon Hur, and Kunsu Park. "An Empirical Study of the Impacts of Perceived Security and Knowledge on Continuous Intention to Use Mobile Fintech Payment Services." *International Journal of Human-Computer Interaction* 35, no. 10 (2019): 886–898. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1507132>.
- Marheni, Dewi Khornida, and Gracia Melani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Menggunakan Mobile Payment Pada Masyarakat Kota Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 804–815.
- Musyaffi, Ayatulloh Michael, and Kayati Kayati. "Dampak Kemudahan Dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension." *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 2 (2020): 161–176.
- Nafiah, Rohmatun, and Ahmad Faih. "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2019): 167–175.
- Nani, Dhiona Ayu, and Lia Febria Lina. "Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FinTech Menggunakan Model DeLone Dan McLean." *Performance* 27, no. 1 (2020): 60–69.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222.
- Prawirasasra, Kannya Purnamahatty. "Financial Technology in Indonesia : Disruptive or Collaborative?" 4, no. 2 (2018): 83–90.
- Priscyllia, Fanny. "Perlindungan Privasi Data Pribadi Dalam Perspektif Perbandingan Hukum." *Jatiswara* 34, no. 3 (2019): 239–249.
- Ryu, Hyun Sun. "What Makes Users Willing or Hesitant to Use Fintech?: The Moderating Effect of User Type." *Industrial Management and Data Systems* 118, no. 3 (2018): 541–569.
- Sekaran, Uma. "Research Methods for Business: A Skill Building Approach." *Long Range Planning*, 2018.
- Setiawan, Wilson, and Sugiono Sugiharto. "Jurnal Strategi Pemasaran." *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza Tipe G Di Surabaya* 2, no. 1 (2014): 1–8.
- Soediro. "Prinsip Keamanan, Privasi, Dan Etika Dalam Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif Hukum Islam." *Kosmik Hukum* 18, no. 2 (2018): 95–112.
- Suwandi, Muhammad Abdurrahim, and Elvira Azis. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Money Pada Generasi Millenials (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Ipb) the Influencing Factors of E-Money Utilization By Millenial Generation of Ipb'S Undergraduate Student." *e-Proceeding of Management* 5, no. 3 (2018): 3104.

- Trenggonowati, Dyah Lintang, and Kulsum Kulsum. "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon." *Journal Industrial Servicess* 4, no. 1 (2018): 48–56.
- Trivedi, Shrawan Kumar, and Mohit Yadav. "Repurchase Intentions in Y Generation: Mediation of Trust and e-Satisfaction." *Marketing Intelligence and Planning* 38, no. 4 (2020): 401–415.
- Umaningsih, Wahyu Prastiwi, and Dewi Kusuma Wardani. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 5, no. 21 (2020): 113–119.